

**PENERAPAN METODE QUESTION STUDENT HAVE DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN AQIDA AKHLAK DI MADRASAH
TSNAWIYAH NAHDLATUL KHAIRAT LABUAN
KABUPATEN
DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam(S.Pd.) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

OLEH :
Mohammad Arbiansyah
NIM : 15.1.01.0115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGRI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NAHDLATUL KHAIRAT LABUAN” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 15 Agustus 2022 M

17 Muharram 1444 H

Penulis,

(MOHAMMAD ARBIANSYAH)

NIM. 151010115

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pseserta Didik Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala”**, oleh Mahasiswa atas nama Mohammad Arbiansyah NIM: 15.1.01.0115, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 15 Agustus 2022 M
17 Muharram 1444 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Arda S.si M.pd
NIP. 19860224201801001

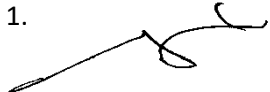
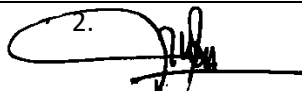
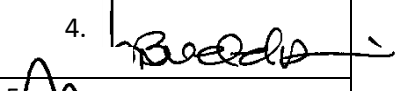
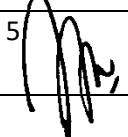
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Mohammad Arbiansyah, NIM: 15.1.01.0115 dengan judul ***"Penerapan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala "*** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2022 M. dipandang bahwa Skripsi telah memenuhi kreteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam .

Palu, 07 September 2022 M

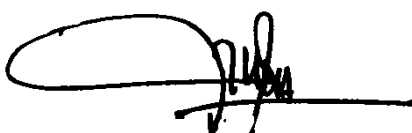
10 Shafar 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Sjakir Lobut, S.Ag. M.Pd	1. 
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M. Pd	2. 
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd	3. 
Penguji I	Dr. Arifudin M. Arif, S. Ag., M. Ag	4. 
Penguji II	Darmawansyah, M.Pd.	5. 

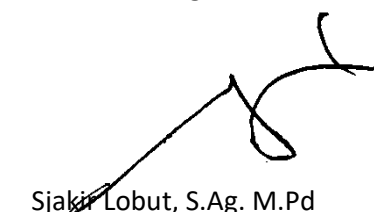
Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. H. Askar, M. Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobut, S.Ag. M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karna berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Amir Abu dan ibunda Rozana yang merupakan motivasi terbesar bagi penulis yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dan mendoakan dalam setiap kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr.H.Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Sjakir Lobud S.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, S.Pd.I M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan. Bapak Dr.H.Askar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Arda S.Si.,M.Pd. selaku pembimbing II, serta. Penulis Berterimakasih kepada pembimbing yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Ibu Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
7. Bapak Hasbi Rahman, S.Ag., MM ,selaku Kepala MTs Nahdlatul Khairat Labuan, dan Wali Kelas VII Bapak Irman yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data selama penelitian dilaksanakan.
8. Saudara kandung penulis, Muhammad hably, Yuni, dan Jihan yang telah banyak membantu.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang senantiasa membantu, memberikan semangat dan motivasi dalam suka dan duka.

10. Rekan-rekan KKN UIN Palu angkatan VI gelombang I yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Saudari Ulfa Uswatunnisa Yang telah memberikan Doa, Motivasi, dan Dorongan Kepada penulis untuk selalu optimis Di setiap hal.
12. Kepada keluarga Besar lamato Yang selalu mendoakan dan memberi Motivasi
13. Kepada Teman-teman Organisasi karang Taruna Lentora yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak senantiasa mendapat ridho Allah SWT. Aamiin

Palu, 15 Agustus 2022
17 Muharram 1444 H

Penulis

Mohammad Arbiansyah
NIM. 151010115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	8
D. PENEGASAN ISTILAH.....	9
E. GARIS-GARIS BESAR ISI.....	11

BAB II

A. PENELITIAN TERDAHULU.....	13
B. METODE QUESTION STUDENT HAVE.....	14
C. MOTIVASI BELAJAR.....	17
D. PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK.....	20
E. KERANGKA PEMIKIRAN.....	23

BAB III

A. PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN.....	26
B. LOKASI PENELITIAN.....	27
C. SUBJEK PENELITIAN.....	28
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	28
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
F. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	30
G. PROSEDUR PENELITIAN.....	31

BAB IV

A. GAMBARAN UMUM MTS NAHDLATUL KHAIRAT LABUAN.....	33
B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	37
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48

BAB KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....	52
--------------------	----

B. SARAN.....	52
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Kepala sekolah MTs Nahdlatul Khairat labuan	34
2. Keadaan pendidik MTs Nahdlatul Khairat Labuan	35
3. Keadaan peserts didik MTs Nahdlatul Khairat Labuan	36
4. Keadaan saran dan prasarana MTs nahdlatul Khairat labuan.....	36
5. Analsis hasil belajar peserta didik pada tes pra tindakan	38
6. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus 1	42
7. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus 2.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Observasi Lapangan
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Soal Tes Pratindakan
5. Hasil Tes Pra Tindakan
6. Tes Akhir Siklus I
7. Hasil Tes Silklus I
8. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I
9. Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus I
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
11. Tes Akhir Siklus II
12. Hasil Tes Silklus II
13. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II
14. Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus II
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
16. Pengajuan Judul Skripsi
17. Kartu Seminar
18. Undangan Seminar
19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
20. Lembar SK Pembimbing
21. Surat Izin Meneliti
22. Surat Keterangan Meneliti
23. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Mohammad Arbiansyah
NIM : 15.1.01.0115
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan.

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Metode *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan”. Dengan mengangkat masalah Bagaimana Penerapan Metode *Question Student Have* dapat dalam Meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul KHairat Labuan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model penelitian tindakan kelas ini yaitu model bersiklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini terdiri dari 25 peserta didik pada kelas VII dengan teknik pengumpulan data yang meliputi: observasi, dokumentasi, wawancara, tes pra tindakan, tes awal, dan tes akhir tindakan.

Motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa melalui tindakan pada siklus I mengalami peningkatan persentase dimana siklus I yaitu 52% dan siklus II yaitu 84% dengan selisih persentase antara kedua siklus yaitu 32% sedangkan pembelajaran mengenai aktivitas guru (peneliti) mengalami peningkatan dengan perolehan persentase siklus I yaitu 66,6% dan siklus II 88,8% sehingga selisih antara kedua siklus adalah 22,2% adapun aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase pada siklus I yaitu 65% dan siklus II 87,5% sehingga antara

kedua siklus mengalami silisih 22.5%. Mengenai penigkatan persentase pada hasil belajar dan proses pembelajaran menunjukan bahwa metode *Question Student Have* efektif digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa penggunaan Metode *Question Student Have* dapat digunakan untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik di MTs Nahdlatul Khairat Labuan. Guru diharapkan selalu menggunakan Metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didik. Untuk itu penggunaan Metode *Question Student Have* hendaknya selalu diterapkan pada proses pembelajaran, karena mampu menciptakan aktivitas pembelajaran bagi peserta didik yang menyenangkan dan mampu meningkatkan Motivasi belajar peseta didik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya, cara bekerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹

Metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berarti metode merupakan komponen yang penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Penggunaan metode yang tepat agar materi pengajaran, terkerjakan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh peserta didik. Untuk terlaksananya metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengembangan peserta didik dengan muatan tujuan pendidikan, guru perlu menerapkan pendekatan multi strategi dan multisumber, melalui berbagai format pengelolaan pembelajaran. Pengembangan aktivitas belajar dengan prinsip motivasi dan kemandirian menjadi fokus metode yang digunakan. Oleh sebab itu, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran²

Metode pembelajaran lebih dari sebagai alat untuk menyampaikan maklumat dan pengetahuan selain itu metode juga bermakna sebagai alat untuk

¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002)

² Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasana, 2009), 17.

menolong peserta didik memperoleh keterampilan, kebiasaan, sikap, minat, dan nilai-nilai yang diinginkan.

Inti dari proses pembelajaran pada dasarnya adalah guru mengajar. Guru di sekolah ataupun tempat lain mempunyai tanggung jawab terhadap pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik melalui metode yang digunakan. Beratnya amanat yang diemban oleh guru dalam proses pembelajaran pada hakikatnya adalah peserta didik itu belajar dan memahami setiap apa yang disampaikan oleh guru sehingga, dalam peristilahan pendidikan kita mengenal ungkapan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Dalam perkembangan kreatifitas serta motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik biasanya, pelajaran yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik kurang diminati karena biasanya dianggap terlalu membosankan. Motivasi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang kurang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan ajar sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap peserta didik tidak baik serta penggunaan metode yang kurang menarik. Pendidik lebih mengetahui peserta didik yang memahami materi yang diajarkan

dengan peserta didik yang belum mengerti materi yang disampaikan demikian pembelajaran akan efektif.³

Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik maka terjadilah proses kegagalan motivasi dalam belajar peserta didik. Istilah metode dalam proses pembelajaran ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidik tidak boleh mengesampingkan proses belajar pendidikan tidak semata berusaha untuk mencapai motivasi dan hasil belajar akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Motivasi belajar adalah apa yang diperoleh setelah melakukan belajar. Disini motivasi belajar ruang lingkupnya luas bisa dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika pendidik menginginkan gar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat menggunakan metode secara bervariasi, sebab masing - masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga dalam penggunaanya pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik. Salah satu kegiatan atau cara yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor metode. Karena penggunaan metode

³Abu Ahmadi Dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Setia, 1997), 52.

yang tidak sesuai dengan tujuan akan mencapai kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁴

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2012:77) bahwa memberikan motivasi kepada seseorang peserta didik berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah memberikan penghargaan terhadap personal maupun kelompok yang mampu mengekspresikan ide, pernyataan serta pendapat, pemberian perhatian yang cukup terhadap peserta didik dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakan adanya perhatian.

Sadirman A.M (2012:83) mengemukakan ciri peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar diantaranya adalah :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap macam - macam masalah.
4. Lebih senang bekerja sendiri.
5. Cepat bosan pada tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal - soal.

⁴Achmad Sugandi, *Teori pembelajaran*, (Semarang: Unes, 20004), 75.

Apabila seseorang memiliki ciri seperti diatas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Penjelasan di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Ciri motivasi belajar digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen anket untuk mengungkap salah satu variable yy dalam penelitian ini yaitu motivasi dalam belajar.

Salah satu langkah untuk memiliki strategi tu adalah seorang pendidik harus menguasai teknik - teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dari sini dapat dipahami bahwa metode yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Biasanya dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan pelajaran kepada siswa hanya dengan metode ceramah, dikte dan tanya jawab. Sehingga siswa akan menjadi bosan, mengantuk, dan hanya mencatat saja apa yang disampaikan pendidik. Pendidik yang progresif berani mencoba metode baru untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Salah satu upaya guru untuk memotivasi peserta didik dalam belajar adalah dengan jalan menggunakan Metode *Question Student Have*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 26 Januari 2022 di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala bahwasanya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menemukan permasalahan di mana proses kegiatan belajar mengajar belum berjalan lancar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan masih ada kendala yang dihadapi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran seperti kurangnya semangat dalam belajar, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar peserta didik. Metode pembelajaran *Question Student Have* ini membuat peserta didik lebih berani bertanya dalam kelas dan

lebih aktif dalam proses pembelajaran dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik, agar peserta didik, juga berani bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, dan percaya diri bahwa dia mampu memecahkan masalah dalam suatu soal.⁵

Metode pembelajaran *Question Student Have* dijadikan penilaian untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Aqidah dan Akhlak dengan menerapkan metode tersebut yang merupakan bagian dari pembelajaran *active learning* diharapkan peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala, akan lebih aktif dan memiliki pengalaman baru dalam belajar yakni, pengalaman untuk bertanya atau menyampaikan sebuah gagasan. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan metode *Question Student Have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqida akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul : “Penerapan Metode *Question Student Have* dalam meningkatkan Motivasi belajar Peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Llabuan Kabupaten Donggala”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

⁵Sugiono, *Belajar dan Metode Pembelajaran*, (Kediri: Universitas Nusantara Kediri, 2010),44.

1. Bagaimana penerapan metode *Question Student Have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak melalui metode *question student have*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat melakukan proses belajar dengan metode *Question Student Have* yaitu metode yang menggunakan teknik dalam mendapatkan potensi agar siswa dapat berfikir kreatif dalam mencari pertanyaan aktif pada tingkat belajar dan untuk memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini diharapkan tenaga pendidik dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran *Question Student Have*, serta dapat menjadikan refrensi sebagai metode yang mampu memudahkan peserta didik dalam mencari pertanyaan tingkat motivasi belajar dalam pembelajaran aqidah akhlak.

c. Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau dengan kata lain definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain :

1. Metode *Question Student Have*

Didalam kamus besar bahasa indonesia, metode *Question Student Have* adalah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan. Metode ini merupakan metode yang mengundang siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui tulisan bukan pembicaraan sehingga peserta didik menjadi berani untuk mengungkapkan ide maupun hal yang kurang dipahaminya.⁶

2. Motivasi Belajar

Motivasi menurut uzer usman motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motif - motif menjadi perbuatan/tingkah laku

⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 581.

untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.⁷

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimniti Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁸

E. Garis - Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui topik pembahasan dalam proposal skripsi ini, diantaranya mengacu pada latar belakang permasalahan yang dikemukakan secara umum dan keseluruhan dalam proposal skripsi ini diuraikan gambarannya sebagai berikut:

Bab I, pada pendahuluan penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menjelaskan tentang latar belakang. Rumusan masalah yang terdiri dari satu permasalahan serta tujuan dan kegunaan penelitian, Selanjutnya, penegasan istilah sebagai uraian dari pengertian judul serta yang terakhir adalah dengan memberi uraian garis-garis besar isi proposal.

Bab II, menguraikan penelitian terdahulu dan kajian pustaka sebagai kerangka acuan teoritis penelitian tentang penerapan metode *Question Stude* *Have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran

⁷ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakata, 1993), 278.

⁸ Muhaimini, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 313.

Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuab Kabupaten Donggala.

Bab III, penulis memaparkan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini. Yang terdiri dari uraian tentang pendekatan kualitatif kemudian alasan singkat yang menunjang dalam proposal skripsi ini. Rancangan penelitian dengan melihat rancangan apa yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya lokasi penelitian dan kehadiran peneliti. Pada bab yang sama diuraikan pula tentang sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya penelitian terdahulu penelitian terdahulu metode pembelajaran *Question Student Have* berupa sintesis dan kritik terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, baik mengenai kelebihan atau kekurangan. Disamping itu, hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori - teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti - teliti diantaranya yaitu :

1. Rostina telah melakukan penelitian yang berjudul “penggunaan metode *Question Student Have* untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pada murid kelas IV SD Negeri 033 Bangkinang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Question Student Have*, metode penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap refleksi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama - sama menggunakan metode *Question Student Have*, tetapi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada mata pembelajaran yang akan diteliti.⁹

⁹ Intan Nisa, *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Studi Pendidikan Biologi, Vol. 5, No. 1, (2018),7.

2. Umi hidayati telah melakukan penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan keaktifan belajar aqidah akhlak peserta didik dengan menggunakan metode *question student have* dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Kota Gede Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V. Dalam penelitian ini persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni penggunaan metode *question student have* dan perbedaannya adalah terdapat pada kelas yang akan diteliti.
3. Neli Yanti Murni melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan metode *Question Student Have* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memahami materi cerita kisah nabi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V. Dalam penelitian ini persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni penggunaan metode *Question Student Have*, namun perbedaannya terdapat mata pembelajaran yang berbeda yang akan diteliti.

B. Metode Question Student Have

1. Pengertian Metode Question Student Have

Question Student Have merupakan suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah

mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran. Membangkitkan motivasi siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar dan kemauan untuk berani bertanya didalam kelas. Menurut ngalimun strategi ini mengajak semua siswa untuk mengemukakan secara tertulis persoalan - persoalan yang berkaitan dengan materi ajar yang masih belum terpecahkan.¹⁰

Metode Question Have adalah metode aktif yang tidak membuat peserta didik takut untuk mempelajari apa yang peserta didik jarapkan dan butuhkan. Sedangkan menurut Umi Machmudah dan Wahib Rosyidi menjelaskan bahwa metode *Question Student Have* adalah teknik untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa guna untuk memaksimalkan potensi nyangbdimilikinyan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode tersebut merupakan metode pembelajaran aktif nnyang menggali kemampuan peserta didik sehingga kemampuan yang selama ini dipendam karena takut atau waktu yang kurang sesuai dengan kondisi peserta didik, bisa tergali secara maksimal.

Metode Question Have ini digunakan untuk mengembangkan dan melatih siswa agar memiliki kemsmpusn dan keterampilan untuk bertanya. Metode *Question Student Have* ini mempelajari keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menitik beratkan kepada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan - harapan melalui tulisan.

¹⁰ Ngalimun at.al, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (sleman: Aswaja Pressindo, 2017),213.

Menurut Zaini menyatakan “*Metode Question Have* merupakan teknik mudah yang dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik”. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.¹¹

2. Langkah - Langkah Metode *Question Student Have*

Menurut Zaini langkah - langkah dalam model pembelajaran Metode *Question Student Have* adalah sebagai berikut :

- a. Bagikan potongan kertas kepada peserta didik
- b. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
- e. Ketika kertas pertanyaan kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk berhitung tanda centang yang ada pada kertasnya.¹²

¹¹Umi Machmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang, 2008),124.

¹² Ngalimun at.al, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Sleman: Aswaja Perssindo, 2017), 24.

- f. jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.¹³

James O Whuittaker, memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah motivation dibidang psikologi. Ia mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi - kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Menurut Mc. Donald, motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Winkelas motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.

¹³Iskandar, *Psikologi Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: refrensi, 2012),180.

Berdasarkan pengertian mengenai motivasi belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

2. Jenis - Jenis Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan serta tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain.¹⁴

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor - faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

¹⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 152.

3. Prinsip - Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip motivasi belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Ada beberapa prinsip motivasi belajar, antara lain :

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b. Motivasi intrinsik lebih utama dari ekstrinsik dalam belajar.
- c. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- d. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- e. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.¹⁵

4. Unsur - Unsur Yang Mempengaruhi Belajar

Berdasarkan kerangka pemikiran formal, motivasi belajar ada dalam jaringan rekayasa pedagogik guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Unsur - unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut ;

- a. Cita - cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani
- d. kondisi lingkungan siswa berupa keadaan alam, kehidupan masyarakat
- e. Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran seperti perasaan dan pengalaman.

¹⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Askara, 2011),23.

f. Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik.

D. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Pembelajaran aqidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuhkan ke dalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan aqidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan ke dalam perilaku sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, hakikat pendidikan akhlak sehari-hari adalah inti pendidikan karena ia mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya. Dengan demikian, pendekatan pendidikan akhlak bukan monolitik dalam pengertian harus menjadi nama bagian suatu mata pelajaran atau lembaga.

2. Karakteristik Pembelajaran Aqidah Akhlak

¹⁶Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 33.

Karakteristik pembelajaran aqidah akhlak dimaksud adalah ciri - ciri khas dari mata pelajaran tersebut jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dalam lingkup pendidikan agama islam. Untuk menggali karakteristik pembelajaran aqidah akhlak bisa bertolak dari pengertian dan ruang lingkup pembelajaran tersebut, serta tujuan atau orientasinya.

Dari beberapa uraian tersebut diatas dapat dipahami bahwa secara umum karakteristik mata pelajaran aqidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap keyakinan/kepercayaan dalam bentuk sikap hidup peserta didik, baik perkataan maupun amal perbuatan dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari - hari.

Dapat dipahami bahwa ciri - ciri khas pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah menekankan pada aspek - aspek berikut :

- a. Pembentukan keyakinan atau keimanan yang benar dan kokoh pada diri peserta didik terhadap Allah, Malaikat-malaikatnya, Kitab-kitabnya, hari akhir, Qadla dan Qadar, yang kemudiandiwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan sehari - hari.
- b. Pembentukan Aqidah Akhlak pada siswa tersebut berfungsi sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang aqida akhlak, pengembangan atau peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, perbaikan terhadap kesalahan keyakinan dan perilaku, dan pencegahan terhadap akhlak tercela.¹⁷

3. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

¹⁷Heri Juhairi Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008),6.

Mengenai fungsi pembelajaran aqidah akhlak didalam standard kompetensi Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran aqidah akhlak kurikulum 2004, telah dijelaskan :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada *Allah SWT* serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan - kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari - hari.
- c. Pencegahan peserta didik dari hal - hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangannya.
- d. pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak
- e. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik sosial melalui aqidah akhlak
- f. penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun akhirat.
- g. Penyaluran peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi¹⁸.

E. Kerangka Pemikiran

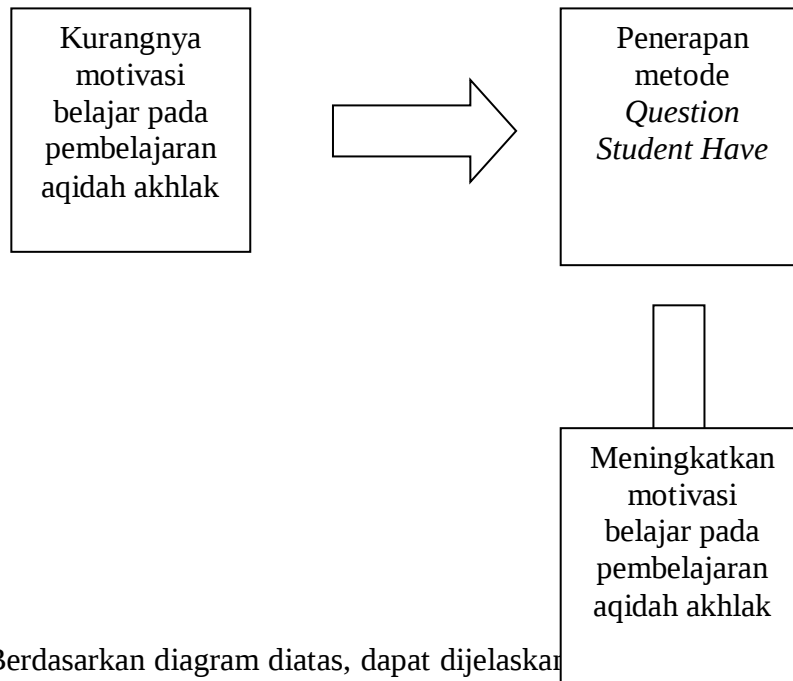
¹⁸Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (standard kompetensi)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2004),22.

Rendahnya penggunaan pemahaman metode oleh pendidik, rendahnya motivasi serta hasil belajar peserta didik menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Sehingga perlu diciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang tersusun dan terencana agar peserta didik lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik maka terjadilah proses kegagalan dalam motivasi dan minat dalam belajar peserta didik. Biasanya dalam proses belajar mengajar pendidik menyampaikan pelajaran kepada peserta didik hanya dengan metode ceramah, dikte, dan cerita. Sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan penerapan metode *Question Student Have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala.

Berdasarkan hasil observasi awal bersama guru mata pelajaran aqidah akhlak bahwa pendidik telah menerapkan metode *Question Student have* akan tetapi belum berjalan dengan lancar. Dan ada beberapa kendala dalam penerapan metode tersebut berupa peserta didik yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik yang berbicara saat guru menjelaskan, bermain hp, kurangnya membaca buku, dan lebih kepada rendahnya pencapaian motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka diperlukan untuk mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik mengenai pembelajaran aqidah akhlak melalui observasi dan wawancara.

Kerangka pemikiran ini digambarkan pada diagram berikut :



Berdasarkan diagram diatas, dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran sangat berguna, baik pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik metode pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solusi tersebut merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh pendidik guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi pada gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian seperti ini disebut dengan *field study*.¹⁹

Jadi maksud yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian dengan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat. Penggunaan pendekatan kualitatif, khususnya dalam penelitian tindakan kelas, dipertegas oleh Rochiati menyatakan bahwa ‘penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata, dimana peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk’.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*) atau ptk yang dilakukan secara kolaboratif antara

¹⁹Sukma, *Penelitian tindakan kelas bagi mahasiswa*, (pekanbaru, 2016), 95.

pendidik dan peserta didik, ptk merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.²⁰

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang penulis teliti yaitu, di MTs Nahdlatul Khairat Labuan yang berlokasi di JL. Mangga, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

Ada beberapa poin penting yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih lokasi ini, yaitu :

1. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode Pembelajaran *Question Student Have*.
2. Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan kurang bermotivasi mengikuti pembelajaran aqidah akhlak.
3. Masalah ini belum pernah diteliti di sekolah tersebut. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana penerapan metode *question student have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

²⁰ E. Mulyasa, praktik penelitian tindakan kelas, (bandung: Pt remaja Rosdakarta,1993),71.

pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode *Question Student Have*.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka perlu adanya teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala - gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek perbuatan, kejadian atau peristiwa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *question student have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka

langsung antara pewawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada responden seperti diantaranya: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru bidang pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari obyek penelitian (MTs Nahdlatul Khairat Labuan).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik

F : Frekuensi aktivitas pendidik dan peserta didik

N : Jumlah indikator dan aktivitas peserta didik

100% : Bilangan tetap dan aktivitas peserta didik

Interval kategori kinerja pendidik dan aktivitas kinerja peserta didik

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Baik
2	61% - 80%	Cukup Baik
3	41% - 60%	Kurang Baik
4	0% - 40%	Tidak Baik

Sumber : Suharsimi Arikunto

No	Interval	Kategori
1	80% - 100%	<i>Sangat baik</i>
2	70% - 79%	<i>Baik</i>
3	60% - 69%	<i>Cukup</i>
4	50% - 59%	<i>Rendah</i>
5	0% - 49%	<i>Gagal</i>

Sumber: E mulyasa (dalam buku DR. RIDUWAN)

F. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Pemahaman Aqidah akhlak peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya²¹ peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total peserta didik dalam kelas

²¹ Suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, (jakarta: Bumi aksara, 2009), 16.

2. Aktivitas belajar peserta didik dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari minimum aktivitas belajar peserta didik berkategori aktif.
3. Prosentase hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu Peningkatan motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik setelah dilakukannya sebuah tindakan. Sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra tindakan.

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melaksanakan beberapa kegiatan lain seperti :

1. Menemukan subyek penelitian.
2. Melakukan wawancara dengan guru kelas.
3. Melakukan pbservasi kelas.
4. Menentukan sumber data.
5. Membuat soal tes awal.
6. Melakukan tes awal.
7. Menentukan kriteria keberhasilan.

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan di gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik di MTs Nahdlatul Khairat Labuan.

Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur :

1. Perencanaan (*planning*).
2. Pelaksanaan tindakan (*action*).
3. Obervasi (*observation*).
4. Refleksi (*reflection*).²²

²² Riduan, *skala pengukuran variable penelitian*, (bandung : alfabeta).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Nahdlatul Khairat Labuan 1

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan spiritual dan sebagainya yang sangat berguna bagi peserta didik tersebut, pendidikan tidak terlepas dari evaluasi pendidikan di mana pendidikan merupakan proses untuk mengukur dan menilai sudah seberapa besar kemajuan dari pendidikan tersebut.

1. Sejarah Singkat MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Mulai beroperasi dan dipergunakan sejak berdirinya pada tahun 2006 MTs Nahdlatul khairat Labuan yang berada di kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, MTs Nahdlatul Khairat Labuan merupakan sekolah yang baru didirikan di Kecamatan Labuan. MTs Nahdlatul Khairat Labuan salah satu sekolah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecamatan Labuan khususnya Desa Labuan lelea hingga sekarang, yang dipimpinn kepala sekolah yaitu, bapak Hasbi Rahman S.Ag.,Mm Dengan adanya MTs Nahdlatul Khairat Labuan Labuan sangat membantu masyarakat Desa Labuan lelea untuk menyekolahkan anaknya di tempat yang strategis berada di Desa Labuan llelea, sebelum bapak Hasbi Rahman menjadi kepala sekolah awalnya adalah bapak Drs Yaqub yang menjadi kepala sekolah di MTs nahdlatul Khairat Labuan pada tahun 2006 -2014. Setelah beberapa tahun Bapak Yaqub memimpin MTs Nahdlatul Khairat Labuan Pada tahun 2014 terjadi pergantian Kepala sekolah yaitu bapak Hasbi Rahman menjadi Kepala sekolah sejak 2014 sampai sekarang.

”. Berikut nama-nama kepala sekolah yang menjabat dari tahun 2006 sampai sekarang

Tabel 4.1

Nama-nama kepala sekolah MTs Nahdlatul Khairat Labuan²³

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1	Drs Yaqub	2006 - 2014
2	Hasbi Rahman S.Ag.,MM	2014 - 2022

Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah

2. Identitas

- a. Nama sekolah : MTs Nahdlatul Khairat Labuan
- b. NPSN : 40210173
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Alamat Sekolah : Jl. Mangga II No. 1
Desa Labuan Lelea, Kecamatan Labuan,
Kabupaten Donggala.
- e. Akreditasi : B
- f. Tgl/Bln/Thn didirikan : 25/11/2016
- g. Nama kepala sekolah : Hasbi Rahman S.Ag.,MM

3. Visi, Misi Dan Tujuan M

- a. Visi Sekolah
Menyiapkan generasi islam yang mandiri dan berprestasi menjunjung tinggi moralitas agama.
- b. Misi Sekolah

²³ Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah, Tanggal 28 juli 2022

Sebagai upaya mewujudkan visi di atas maka misi MTs Nahdlatul khairat

Labuan :

- 1) Meningkatkan pengelolaan pendidikan agama yang efektif dan efisien
- 2) Mengelola sdm pendidik dan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional
- 3) Meningkatkan kualitas kepribadian siswa.²⁴

c. Tujuan Sekolah

Seiring dengan rumusan visi dan misi di atas, serta tuntutan kebutuhan masyarakat, maka tujuan pendidikan MTs Nahdlatul Khairat Labuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman
 2. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan ekstrakurikuler
 3. Penguasaan dasar-dasar pendidikan agama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
4. Keadaan Pendidik MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Tabel 4.2

Keadaan Pendidik di MTs Nahdlatul Khairat Labuan Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama	Jabatan
1	Hasbi Rahman S.Ag.,MM	Kepala Sekolah
2	Elviyana, SE	Guru Bidang Studi Ips
3	Moh Wahyu S,Pd	Guru Bidang studi Ipa

²⁴ Sumber Data : Wawancara Kepala Sekolah Tanggal 30 juli 2022

4	Kiki Rizkiawari S.Pd	Guru Bidang Studi Bhs Inggris
5	Yunisha S.Pd	Wali Kelas IX
6	Irman S.Pd	Wali Kelas VII
7	Rosmin S.pd.	WALI Kelas VIII
8	Tarzan, S.Pd	Guru Bidang Studi OLahraga
9	Arwan, S.Pd	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak
10	Muallim, S.Pd.	Guru Bidang Studi Al - Quran Hadist

Sumber Data: Laporan bulanan MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, guru-guru yang menjabat di MTs Nahdlatul Khairat Labuan berjumlah 10 orang. Hasbi Rahman S.Ag.,MM selaku kepala sekolah, Irman, S.Pd., selaku wali kelas VII.²⁵

5. Keadaan Peserta Didik di MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik di MTs Nahdlatul Khairat Labuan tahun ajaran 2022/2023

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas VII	L	41	69
		P	28	
2	Kelas VIII	L	49	73
		P	24	
3	Kelas IX	L	37	59
		P	22	

Sumber Data: Laporan bulanan MTs Nahdlatul Khairat Labuan

6. Sarana Dan Prasarana

Dalam proses pelaksanaan pendidikan agar menjadi lebih efektif dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang baik, dalam proses pembelajaran pendidik dituntut harus bisa menggunakan berbagai media pembelajaran agar peserta didik dapat mudah menyerap dan menerima pelajaran.

²⁵Sumber Data :

Sarana dan prasarana tidak hanya dibutuhkan dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung dalam sebuah sekolah yang bisa dipergunakan oleh pendidik maupun peserta didik, adapun sarana dan prasarana dapat dilihat paa tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nahdlatul Khairat Labuan Tahun Ajaran 2019/2020²⁶

No	Kategori	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Sarana	1. Meja peserta didik	124	Baik
		2. Kursi peserta didik	124	Baik
		3. Meja pendidik	17	Baik
		4. Kursi Pendidik	17	Baik
		5. Papan tulis	6	Baik
		6. Absen Kelas	6	Baik
		7. Lemari kantor	4	Baik
		8. Computer	3	Baik
		9. Printer	4	Baik
		10. Infocus	2	Baik
		11. Kursi tamu	9	Baik
		12. Tiang bendera	1	Baik
		13. Lemari kelas	6	Baik
2	Prasarana	1. Ruang kelas	6	Baik
		2. Ruang kantor	1	Baik
		3. Ruang pendidik	1	Baik
		4. Ruang Kepsek	1	Baik
		5. Perpustakaan	1	Baik
		6. Wc	2	Baik
		7. Kantin	4	Baik

Sumber Data: Laporan bulanan MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, sarana dan prasarana MTs Nahdlatul Khairat Labuan dapat dikatakan membaik karena jenis-jenis fasilitas yang sesuai dengan

²⁶ Sumber Data: Laporan bulanan MTs Nahdlatul Khairat Labuan, Tanggal 15Oktober 2019

kebutuhan guru dan peserta didik dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan studi pendahuluan pada tanggal 23 juli 2022 .Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan dengan Kepala sekolah MTs Nahdlatul Khairat Labuan. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian dikelas VII. Untuk mengetahui dengan jelas keadaan peserta didik serta melakukan wawancara dengan guru yang mengajar dikelas tersebut dalam rangka melakukan pengumpulan data sehubungan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian serta menetapkan materi pembelajaran yang akan dijadikan bahan penelitian. Langkah selanjutnya guru (peneliti) melaksanakan tes awal yang diikuti oleh 25 peserta didik, pada tanggal 25 juli 2022 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan pada materi dasar dan tujuan akidah islam.

Tabel 4.5

Analisis Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Skor Perolehan Tertinggi	73 (2 orang)

2	Skor Perolehan Terendah	0 (1 orang)
3	Banyaknya Peserta didik Yang Tuntas	2
4	Banyaknya Peserta Didik yang Tidak Tuntas	23
5	Presentase Ketuntasan Klasikal	8%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil analisis, dari 25 orang peserta didik yang telah mengikuti tes awal pada tanggal 27 juli 2022, hanya 2 orang peserta didik yang tuntas dan daya serap individu 34,36% dengan ketuntasan klasikal sebesar 8% hal ini menunjukan bahwa ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 80% belum tercapai, apabila dibandingkan dengan kriteria penilaian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, nilai tersebut masih tergolong kategori kurang (gagal). Selanjutnya berdasarkan hasil tes pra tindakan, peneliti bersama guru kelas VII membicarakan hasil pengamatan yang didapatkan dan kemudian membicarakan rencana perbaikan tindakan pembelajaran. Tindakan ini direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, dan dalam tiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas VII bertindak sebagai pengamat (observer), hasil tes pra tindakan dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I meliputi pra tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun masing-masing kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tindakan Awal

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan persiapan melakukan penelitian yaitu:

- 1) Menetapkan pengamat atau observer.
- 2) Memilih materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 6) Mempersiapkan alat/media yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 8) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan guru.
- 9) Mempersiapkan tes/soal yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini, dilakukan 2 kali pertemuan di kelas dengan alokasi waktu (2x35 menit) untuk setiap pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 30 juli dan pertemuan kedua 3 agustus 2022 untuk pelaksanaan tes akhir tindakan di kelas VII MTs Nahdlatul Khairat Labuan.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini adalah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Question Student Have* dengan materi dasar dan tujuan akidah islam. Pada penelitian ini, peneliti di damping oleh observer yaitu wali kelas VII.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini terlebih dahulu peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam, menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahap pelaksanaan yaitu:

(a)Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, guru memulai dengan menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai dasar dan tujuan akidah islam, kemudian guru menjelaskan di depan kelas, peserta didik menyimak seacara baik mengenai dasar tujuan akidah islam, kemudian guru membagikan kertas kosong kepada tiap psersta didik dan meminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan pendidik, kemudian setelah itu mintalah peserta didik untuk memutar kertas searah jarum jam. Saat kertas kembali kepada pemiliknya maka peserta didik telah memeriksa seluruh pertanyaan yang ada. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Kumpulkan setiap kertas yang berisi pertanyaan tersebut kemudian guru memberikan penjelasan penting untuk dijawab dari setiap pertanyaan.

(b) Elaborasi

Tahap elaborasi dimulai dengan guru mengorganisasikan peserta didik belajar, masing-masing peserta didik dibagikan kertas atau kartu kosong. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan trasnsisi tiap individu belajar sehingga waktu yang digunakan dapat diefesiankan. Selanjutnya peserta didik

membuat sebuah pertanyaan dari kartu yang dibagikan, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat soal tersebut bersama temanya masing-masing. Setelah itu semua peserta didik selesai mengerjakan soalnya, guru menyuruh peserta didik untuk memutar kartu yang berisi pertanyaan tersebut searah jarum jam kemudian pendidik meminta tiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang telah dibuat. untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan peserta didik yang lain mendengarkan dan menyimak kemudian setelah peserta didik selesai membacanya harus diberikan tanda cek pada kartu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.

(c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penjelasan yang benar mengenai hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik.

3). Kegiatan Akhir

Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus I, dilaksanakan pada hari selasa tanggal agustus 2022 dan dilakukan evaluasi keseluruhan untuk siklus I dengan tes seperti yang terlihat pada lampiran 7. Dari hasil evaluasi siklus I tersebut, terlihat 13 peserta

didik yang tuntas dan 12 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan oleh obsever yang telah ditunjukan sebelumnya, dalam kegiatan ini obsever mengamati kegiatan peneliti sebagai guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi guru disiklus I memperoleh nilai rata-rata 69,44%. Dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran memperlihatkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas, peneliti melakukan konfirmasi kepada guru lain, guna mendapatkan solusi terbaik dalam memperbaiki kekurangan yang didapatkan. Hasil diskusi bersama, bahwa peneliti harus berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menerapkan Metode *Question Student Have*.

Berdasarkan hasil yang didapat, menunjukan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Question Student Have* sudah cukup dibandingkan tahap pra tindakan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata 65% dan berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran belum berhasil dengan baik.

d. Motivasi Belajar Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus I dengan menggunakan Metode *Question Student Have*, kegiatan selanjutnya adalah

pemberian tes untuk mengetahui kemampuan dan semangat masing-masing siswa. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian tes dengan jumlah soal 4 butir soal. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 52%, daya serap klasikal 65%.

Tabel 4.6

Analisis hasil belajar peserta didik pada Siklus I

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Skor Perolehan Tertinggi	89 (6 orang)
2	Skor Perolehan Terendah	33 (3 orang)
3	Banyaknya Peserta didik Yang Tuntas	13
4	Banyaknya Peserta Didik yang Tidak Tuntas	12
5	Presentase Ketuntasan Klasikal	52%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil analisis siklus I ini memperlihatkan bahwa Motivasi dan hasil belajar siswa belum sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal yakni bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika rata-rata 80% peserta didik belum tuntas secara individual dan daya serap individu sekurang-kurangnya memperoleh nilai 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus I belum berhasil. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat di lampiran 8.

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I, masih terdapat beberapa kekurangan pada tindakan siklus I antara lain:

- 1) Peserta didik masih terlihat pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

- 2) Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran secara keseluruhan kualitas pembelajaran masih tergolong cukup dan belum memenuhi indikator kinerja yang dipersyaratkan.
- 3) Dari analisis tes hasil belajar diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 52% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal.

Hasil refleksi diatas masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I, dengan kata lain tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar, maka peneliti segera melakukan perbaikan dan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakuan dari tindakan awal, pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai.

a. Tindakan Awal

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan persiapan melakukan penelitian yaitu:

- 1) Meyiapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan observasi aktivitas siswa siklus II.

- 5) Menyiapkan tes evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini, juga dilaksanakan 2 kali pertemuan di kelas dengan alokasi waktu (2x35 menit) untuk setiap pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 5 agustus dan pertemuan kedua 8 agustus 2022 untuk pelaksanaan tes akhir tindakan di kelas VII MTs Nahldatul Khairat labuan.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini adalah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Question Student Have* dengan materi dasar dan tujuan akiadah islam. Pada penelitian ini, peneliti di damping oleh observer yaitu guru kelas VII.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini terlebih dahulu peneliti membuka pelajaran dengan memberikan salam, menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran serta pengondisian kelas. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan. Guru melakukan apresepsi yaitu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pemberian motivasi kepada peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahap pelaksanaan yaitu:

(a) Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, guru memulai dengan menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai dasar dan tujuan akidah islam, kemudian guru menjelaskan di depan kelas, peserta didik menyimak secara baik mengenai dasar tujuan akidah islam, kemudian guru membagikan kertas kosong kepada tiap peserta didik dan meminta untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan pendidik, kemudian setelah itu mintalah peserta didik untuk memutar kertas searah jarum jam. Saat kertas kembali kepada pemiliknya maka peserta didik telah memeriksa seluruh pertanyaan yang ada. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Kumpulkan setiap kertas yang berisi pertanyaan tersebut kemudian guru memberikan penjelasan penting untuk dijawab dari setiap pertanyaan.

(b) Elaborasi

Tahap elaborasi dimulai dengan guru mengorganisasikan peserta didik belajar, masing-masing peserta didik dibagikan kertas atau kartu kosong. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan transaksi tiap individu belajar sehingga waktu yang digunakan dapat diefisienkan. Selanjutnya peserta didik membuat sebuah pertanyaan dari kartu yang dibagikan, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat soal tersebut bersama temannya masing-

masing. Setelah itu semua peserta didik selesai mengerjakan soalnya, guru menyuruh peserta didik untuk memutar kartu yang berisi pertanyaan tersebut searah jarum jam kemudian pendidik meminta tiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang telah dibuat. untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan peserta didik yang lain mendengarkan dan menyimak kemudian setelah peserta didik selesai membacanya harus diberikan tanda cek pada kartu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca. Selanjutnya guru melanjutkan dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

(c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penjelasan yang benar mengenai hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik.

(d) Kegiatan Akhir

Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan guru mengahiri pelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus II, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 8 agustus 2022 dan dilakukan evaluasi keseluruhan untuk siklus II dengan tes seperti yang terlihat pada lampiran 11. Dari hasil evaluasi siklus II tersebut, terlihat 21 orang peserta didik yang tuntas dan 4 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Siklus II

Observasi dilakukan oleh observer yang telah ditunjuk sebelumnya, dalam kegiatan ini observer mengamati kegiatan peneliti yang dalam hal ini sebagai guru dan siswa proses pembelajaran. Hasil observasi guru siklus II memperoleh nilai rata-rata 88,88%. Dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran memperlihatkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah kelas dan membawakan materi dalam pembelajaran sudah baik. Observasi aktivitas siswa di siklus II diperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 87,5%. presentase nilai rata-rata hasil observasi siswa tersebut memperlihatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Question Student Have* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik.

d. Motivasi Belajar Siklus II

Setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan metode Metode *Role Playing*, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing peserta didik. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah tes essay dengan jumlah soal 5 butir.

Hasil evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan, bahwa kemampuan siswa kelas MTs Nahdlatul Khairat Labuan sudah menunjukan hasil yang baik dengan daya serap klasikal 82,4% seta ketuntasan belajar klasikal 84%.

Tabel 4.7

Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Skor Perolehan Tertinggi	100 (2 orang)
2	Skor Perolehan Terendah	42 (1 orang)
3	Banyaknya Peserta didik Yang Tuntas	21
4	Banyaknya Peserta Didik yang Tidak Tuntas	4
5	Presentase Ketuntasan Klasikal	84%

Berdasarkan tabel 4.7 hasil belajar memberikan penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas sudah memperoleh Motivasi dan hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 4 orang peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hasil ketuntasan minimal (KKM) yaitu daya serap individu minimal memperoleh nilai 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 80% dari jumlah peserta didik keseluruhan serta suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika presentasi daya serap klasikal sekurang-kurangnya 75%. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 13.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I masih terdapat beberapa kekurangan pada tindakan siklus I. Oleh karena itu guru/peneliti mencoba alternatif tindakan untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dengan mengacu pada perbaikan kekurangan-kekurangan di siklus I, maka dapat dikemukakan kelebihan-kelebihan dari siklus II antara lain adalah:

- 1) Aktivitas peserta didik semakin meningkat karena peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

- 2) Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran secara keseluruhan kualitas pembelajaran tergolong dalam kriteria kurang dan baik, dan sudah memenuhi indikator kinerja yang dipersyaratkan.
- 3) Dari analisis tes Motivasi dan hasil belajar siklus II diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 84% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini secara keseluruhan kriteria aktivitas guru dan siswa serta analisis tes motivasi dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada indikator kinerja.

4. Pengujian Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 65,6% dan ketuntasan belajar klasikal 52% mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata peserta didik 82,4% dan ketuntasan belajar klasikal 84%. Selain itu hasil observasi aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Bahdlatul Khairat Labuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian dasar dan tujuan akidah islam dengan menggunakan Metode *Question Student Have*. Penyebab rendahnya

motivasi belajar dan pengetahuan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sesuai dengan hasil lapangan bahwa penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab pembelajaran dapat efektif. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka peneliti berupaya semaksimal mungkin mengajar, melatih dan membimbing peserta didik agar mengalami perubahan yang lebih baik. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan konsep dasar dan akidah islam, yang harus mereka pahami, kemudian ke contoh lalu pada tujuan yang ingin diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan Metode *Question Student Have*. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu tes hasil pra tindakan, ketuntasan belajar klasikal mencapai 8% dengan nilai rata-rata 34,36%. Hasil perolehan ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Hasil ini memberi penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas belum memperoleh hasil yang diinginkan ini terbukti dari hasil tes pra tindakan menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik hanya 2 orang peserta didik yang tuntas dalam pembelajarannya. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan metode yang kurang bervariasi dan tanpa berupaya mencoba model pembelajaran atau menggunakan media yang lebih tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, maka peserta didik hanya akan melihat dan mendengarkan apa

yang disampaikan oleh guru. Metode dan media mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka yang perlu dilakukan adalah mengubah cara mengajar, agar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya bersifat aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertekan selama pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Question Student Have*. Melalui metode pembelajaran *Question Student Have* peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dengan metode *Qsh* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, dapat menghindarkan kejenuhan, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi dari guru kepada peserta didik.

Selanjutnya hasil tes siklus I, ketuntasan belajar klasikal mencapai 52% dengan nilai rata-rata 65,6%. Hasil perolehan ini memperlihatkan hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan standar kriteria ketuntasan maksimal yaitu bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 80% dari jumlah peserta didik keseluruhan dan daya serap individu sekurang-kurangnya 75%. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh presentase sebesar 66,6% atau berada pada kategori cukup. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh presentase sebesar 65%

atau berada pada kategori cukup. Hal ini memperlihatkan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik maupun guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini sangat diutamakan guna menimbulkan motivasi, gairah belajar dan dapat merangsang peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat. Dari hasil evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menunjukkan Motivasi dan hasil yang baik dengan nilai rata-rata peserta didik mencapai 82,4% dan ketuntasan belajar klasikal 84%. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas sudah memperoleh hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 4 orang peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajarannya, dan untuk ke 4 peserta didik tersebut akan diberikan remedial sehingga mendapatkan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator yang menjadi salah satu syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu daya serap individu sekurang-kurangnya 70%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 80% dari jumlah peserta didik keseluruhan serta suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika presentasi daya serap klasikal sekurang-kurangnya 75%. Aktivitas guru berada kategori baik dengan nilai 88,8%, dan begitu pula aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai 87,5%. Dari hasil yang telah

dipaparkan dapat dilihat bahwa peranan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik pada mata Aqidah Akhlak.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Metode *Question student have* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan. Hal ini terlihat pada hasil pra tindakan dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 8% dengan nilai rata-rata 34,36% dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 23 orang. Selanjutnya hasil tes siklus I, ketuntasan belajar klasikal 52% dengan nilai rata-rata sebesar 65,6% dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 12 orang. Pada siklus II nilai belajar klasikal mencapai 84% dengan nilai rata-rata sebesar 82,4% serta jumlah peserta didik yang tidak tuntas berkurang, sehingga tersisa 4 peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Metode *Question Student Have* dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Khairat Labuan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai guru, hendaknya guru dapat menggunakan Metode *Question Student Have* pada proses belajar mengajar di MTs Nahdlatul Khairat Labuan. Guru hendaknya menyiapkan metode dan media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru harus kreatif

dalam menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Role Playing*, jangan hanya mengandalkan metode ceramah akan tetapi harus ditunjang dengan metode-metode yang lain
3. Proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga diperlukan keterampilan guru dalam mengajar, memilih metode dan media pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran.
4. Pemerintah sebagai salah satu unsur yang bertanggung jawab atas pembangunan dibidang pendidikan, diharapkan dapat menyediakan buku-buku pelajaran yang diberikan kepada pihak sekolah dan sesuai dengan jumlah peserta didik dan guru.
5. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- .Abu, Achmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Setia, 1997.
- Depag RI. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2004
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas&studi kasu*,. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Mandiri, 2008.
- Iskandar. *Psikologi Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Refrensi, 2012.
- Machmudah, umi. *Active Learning Dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang, 2008.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatam Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Muchtar, Heri Juhairi. *Fiqih Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhaimini. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Sleman: Aswaja Pressindo, 2017.
- Nisa, Intan. *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil belajar Peserta didik*, Jurnal Studi Pendidikan Biologi Vol. 5 No. 1 2018.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variable Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2008.
- Slameto, *Belajar Dan Faktornya*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2010.
- Shuarsini, *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta*, : Bumi Aksara, 2009.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unes, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV. ALFABETA 2011.
- Sugiono. *Belajar dan Metode Pembelajaran*, Kediri: Universitas Nusantara Kediri. 2010.

Sukma, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekan Baru : 2016.

Umi Machmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang, 2008.

Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN 1

OBSERVASI LAPANGAN

Nama Observer : Mohammad Arbiansyah

Lokasi Observasi : MtsNahdlatul Khairat Labuan, Desa Labuan Lelea,
Kecamatan

Labuan, Kabupaten Donggala

Waktu Observasi : 23 juli, 2022

Pada saat peneliti melakukan pengamatan di kelas VII MTs Nahdlatul Khairat Labuan, peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengamati apakah ada masalah yang dialami dalam proses belajar mengajar. Setelah pengamatan berlangsung peneliti melihat peserta didik merasa bosan, jenuh bahkan ada peserta didik yang bermain pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sebabkan guru yang masih menggunakan metode ceramah, dari metode ceramah yang diterapkan oleh guru maka peneliti berinisiatif mengangkat penelitian yang membahas tentang metode *Question Student Have* atau metode mengandung unsure pertanyaan sehingga peserta didik dapat belajar sambil dapat memecahkan masalah.

peserta didik dapat menumbuhkan kepercayaan diri, menyadari adanya peran yang berbeda, memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain, dengan demikian peserta didik akan mampu mendalami pikiran dan mampu memecahkan masalah

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Hasbi Rahman S.Ag.,MM

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S2)

Jabatan : Kepala MTs Nahdlatul Khairat Labuan

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah ibu dapat menjelaskan sejarah MTs Nahdlatul Khairat?

Jawaban

Mulai beroperasi dan dipergunakan sejak berdirinya pada tahun 2006 MTs Nahdlatul khairat Labuan yang berada di kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, MTs Nahdlatul Khairat Labuan merupakan sekolah yang baru didirikan di Kecamatan Labuan. MTs Nahdlatul Khairat Labuan salah satu sekolah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecamatan Labuan khususnya Desa Labuan lelea hingga sekarang, yang dipimpinn kepala sekolah yaitu, bapak Hasbi Rahman S.Ag.,Mm Dengan adanya MTs Nahdlatul Khairat Labuan Labuan sangat

membantu masyarakat Desa Labuan lelea untuk menyekolahkan anaknya di tempat yang strategis berada di Desa Labuan llelea, sebelum bapak Hasbi Rahman menjadi kepala sekolah awalnya adalah bapak Drs Yaqub yang menjadi kepala sekolah di MTs nahdlatul Khairat Labuan pada tahun 2006 -2014. Setelah beberapa tahun Bapak Yaqub memimpin MTs Nahdlatul Khairat Labuan Pada tahun 2014 terjadi pergantian Kepala sekolah yaitu bapak Hasbi Rahman menjadi Kepala sekolah sejak 2014 sampai sekarang.

2. Apa visi, misi dan tujuan MTs Nahdlatul Khairat ?

Jawaban

a. Visi Sekolah

Mewujudkan Sumber Daya, Akhlak Mulia, Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya sesuai Ajaran agama dalam melaksanakan wajib belajar

b. Misi Sekolah

Sebagai upaya mewujudkan visi di atas maka misi MTs Nahdlatul Khairat Labuan adalah:

- 1) Mengembangkan IPTEK, Olahraga dan seni
- 2) Meningkatkan pendidikan berorientasi pada Akhlak dan budi pekerti
- 3) Memperkokoh iman dan persaudaraan
- 4) Menciptakan pola hidup yang bersih dan sehat

5) Menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

Seiring dengan rumusan visi dan misi di atas, serta tuntutan kebutuhan masyarakat, maka tujuan pendidikan MTs Nahdlatul Khairat yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman
2. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan ekstrakurikuler
3. Penguasaan dasar-dasar pendidikan agama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

3. Berapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik MTs Nahdlatul Khairat ?

Jawaban

Tenaga pendidik berjumlah 10 orang dan peserta didik berjumlah 201 orang

4. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Nahdlatul Khairat ?

Jawaban

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, Kurikulum 2013 baru di terapkan tahun 2019.

5. Bagaimana dengan sarana dan prasarana di MTs Nahdlatul Khairat Labuan ?

Jawaban

No	Kategori	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Sarana	1. Ruang Kelas	6	Baik
		2. Ruang Kantor	1	Baik
		3. Ruang Pendidik	1	Baik
		4. Ruang Kepsek	1	Baik
		5. Perpustakaan	1	Baik
		6. Wc	2	Baik
		7. Kantin Sekolah	4	Baik

2	Prasarana	1. Meja peserta didik	124	Baik
		2. Kursi peserta didik	124	Baik
		3. Meja pendidik	17	Baik
		4. Kursi Pendidik	17	Baik
		5. Papan tulis	6	Baik
		6. Absen Kelas	6	Baik
		7. Lemari kantor	3	Baik
		8. Computer	4	Baik
		9. Printer	2	Baik
		10. Infocus	3	Baik
		11. Kursi tamu	9	Baik
		12. Tiang bendera	1	Baik
		13. Lemari kelas	6	Baik

Sumber Data: Laporan bulanan Mts Nahdlatul Khairat Labuan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, sarana dan prasarana diMTs Nahdlatul Khairat Labuan dapat dikatakan membaik karena jenis-jenis fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN 3

DATA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hasbi Rahman S.Ag.,MM	Kepala Sekolah	

2	Irman S.Pd	Wali Kelas VII	
3	Muallim S.Pd	Operator	

LAMPIRAN 4

SOAL PRA TINDAKAN

1. Apa yang dimaksud dengan akidah dalam islam ?
2. Sebutkan tugas amalaikat jibril ?
3. Apa saja Sumber hukum dalam islam ?
4. Apa yang dimaksud dengan akhlak dalam islam ?

Jawaban :

1. Akidah dalam islam berarti adalah yakin terhadap Allah SWT
2. Menyampaikan wahyu kepada para nabi dan Rasul
3. Yaitu Al - quran dan hadis dan ijma
4. Akhlak adalah sebuah perbuatan yang baik yang membuat seseorang Allah ridha padanya.

LAMPIRAN 5**HASIL TES PRA TINDAKAN**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1.	Alfin	L	13	TT
2.	Anugra Putra	L	33	TT
3.	Juprin Pakila	L	33	TT
4.	Eril Hidayat	L	37	TT
5.	Ibrahim Movik	L	37	TT
6.	Fathan Al Mubin	L	40	TT
7.	Sisen Gifari	L	47	TT
8.	Febrian	L	23	TT
9.	Moh, Nur Alim	L	30	TT
10.	Mario Saptono	L	13	TT
11.	Moh, Faizal	L	0	TT
12.	Moh, Fadil	L	47	TT
13.	Raditya	L	13	TT
14.	Rezaldi	L	73	T
15.	Anaya Raisya	P	47	TT
16.	Asriani	P	20	TT
17.	Bela Vista	P	33	TT
18.	Deta Nadita	P	53	TT
19.	Mufti Murobby	P	73	T
20.	Nabila Ainun Imany	P	37	TT
21.	Revana	P	27	TT
22.	Sarah Abir	P	20	TT
23.	Siti Ulfianti	P	33	TT
24.	Syar'iyah	P	37	TT
25.	Tata Anggraini	P	40	TT
Jumlah Siswa Tuntas		2		
Skor Total Siswa		859		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		34, 36 %		
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)		8 %		

$$\begin{aligned} \text{DSK} &= \frac{\text{SP}}{\text{SM}} \times 100 \\ &= \frac{859}{2500} \times 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KBK} &= \frac{\text{JUMLAH SISWA YANG TUNTAS}}{\text{JUMLAH SISWA SELURUHNYA}} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{25} \times 100 \% \end{aligned}$$

= 34,36 %

= 8 %

LAMPIRAN 7

SOAL TES

(SIKLUS I)

1. Sebutkan dasar dan tujuan akidah dalam islam ?
2. Sebutkan Rukun iman ?
3. Sebutkan rukun islam ?
4. Sebutkan contoh beriman kepada Allah ?

Jawaban:

1. Dasar Tujuan Akidah Dalam Islam adalah mempelajari dasar ajaran agama yang pokok mengenai Allah dan apa yang diturun kannya
2. Rukun iman ada 6 yaitu iman kepada Allah dll
3. Rukun islam ada 5 diantaranya adalah mengucapkan dua kalimat syahadat
4. Contohnya adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa langit dan bumi adalah ciptannya.

LAMPIRAN 8**HASIL TES TINDAKAN SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1.	Alfin	L	44	TT
2.	Anugra Putra	L	78	T
3.	Juprin Pakila	L	64	TT
4.	Eril Hidayat	L	44	TT
5.	Ibrahim Movik	L	83	T
6.	Fathan Al Mubin	L	78	T
7.	Sisen Gifari	L	72	T
8.	Febrian	L	33	TT
9.	Moh, Nur Alim	L	47	TT
10.	Mario Saptono	L	33	TT
11.	Moh, Faizal	L	33	TT
12.	Moh, fadil	L	53	TT
13.	Raditya	L	39	TT
14.	Rezaldi	L	83	T
15.	Anaya Raisya	P	89	T
16.	Asriani	P	44	TT
17.	Bela Vista	P	89	T
18.	Deta Nadita	P	89	T
19.	Mufti Murobby	P	89	T
20.	Nabila Ainun Imany	P	64	TT
21.	Revana	P	64	TT
22.	Sarah Abir	P	78	T
23.	Siti Ulfianti	P	89	T
24.	Syar'iyah	P	72	T
25.	Tata Anggraini	P	89	T
Jumlah Siswa Tuntas		13		
Skor Total Siswa		1640		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		65, 6 %		
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)		52 %		

$$DSK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1640}{2500} \times 100$$

$$= 65,6 \%$$

$$KBK = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa\ Seluruhnya} \times 100 \%$$

$$= \frac{13}{25} \times 100 \%$$

$$= 52 \%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Materi : Dasar dan tujuan akidah dalam islam

Petunjuk :

a. Isilah kolom skor dibawa ini dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Pedoman penskoran setiap indikator

4 = jika semua deskriptor muncul

3 = jika tiga deskriptor muncul

2 = jika dua diskriptor muncul

1 = jika satu deskriptor muncul

b. Lingkarilah deskriptor yang muncul untuk setiap indikator yang diamati.

Tahap	Indikator yang diamati	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
Awal (± 10 menit)	Menyampaikan tujuan pembelajaran	☞ Disampaikan diawal pembelajaran ☞ Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan ☞ Tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan siswa ☞ Penyampaian tujuan pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa				
	Memotivasi siswa	☞ Memberikan informasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan ☞ Memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran ☞ Memancing siswa mengajukan pendapat ☞ Menghargai pendapat siswa				
Inti (±45 menit)	Menjelaskan materi pembelajaran	☞ Materi pembelajaran dijelaskan secara lugas dan mudah dimengerti ☞ Materi yang dijelaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran				

		☞ Meminta siswa memperhatikan penjelasan guru ☞ Meminta siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan				
	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	☞ Materi pembelajaran dijelaskan secara lugas dan mudah dimengerti ☞ Materi yang dijelaskan sesuai dengan materi pembelajaran ☞ Meminta siswa memperhatikan penjelasan guru ☞ Meminta siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan				
	Membentuk kelompok siswa dan membimbing siswa dalam mengajar	☞ Setiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang ☞ Pembentukan kelompok secara heterogen ☞ Membimbing kelompok siswa bekerja dan belajar ☞ Membimbing siswa agar bertanggung jawab dalam kelompok				
	Penggunaan metode <i>Question Student Have</i>	☞ Pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan metode yang diberikan mudah dipahami siswa ☞ Tersedia semua sarana pendukung pembelajaran ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				

		tentang hal-hal yang kurang jelas				
	Membaca soal yang berhubungan dengan materi	☞ Soal yang dibacakan sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari ☞ Soal yang dibacakan terdengar jelas oleh semua siswa ☞ Soal yang dibacakan membuat siswa termotivasi untuk menjawab ☞ Soal yang dibacakan jelas dan mudah dipahami siswa				
Akhir (± 15 menit)	Memeriksa hasil pekerjaan siswa	☞ Hasil pekerjaan siswa diperiksa dengan teliti ☞ Pemberian nilai sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa ☞ Hasil pekerjaan siswa diumumkan secara klasikal ☞ Hasil pekerjaan siswa dijadikan pertimbangan untuk pembelajaran berikutnya				
	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	☞ Mendengarkan dengan baik soal yang dibacakan oleh guru ☞ Mengikuti ketentuan dalam menjawab soal sesuai dengan penjelasan guru ☞ Bersemangat dalam menjawab soal ☞ Menunjukkan ekspresi yang ketika menjawab benar				

Skor perolehan	
Skor maksimal	
Presentasi nilai rata-rata (%)	
Kategori penilaian	

Sumber : Presentase Nilai Rata-Rata Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dengan Kriteria keberhasilan sebagai berikut:

- 90% ≤ NR ≤ 100% : Sangat baik
- 70% ≤ NR < 90% : Baik
- 50% ≤ NR < 70% : Cukup
- 30% ≤ NR < 50% : Kurang
- 0% ≤ NR < 30% : Sangat kurang

OBSERVER

IRMAN

LAMPIRAN

SOAL TES SIKLUS II

1. Apa yang dimaksud dengan akidah islam ?
2. Sebutkan dasar akidah dalam islam ?
3. Jelaskan tujuan akidah dalam islam ?
4. Sebutkan dalil tentang dasar akidah islam ?
5. Apa yang dimaksud dengan ijma ?

Jawaban

1. Akidah islam adalah keimanan yang pasti kepada Allah SWT.
2. Al-Qur'an dan Hadist
3. Untuk mengetahui dan mempelajari tentang dasar ajaran agama
4. Qs. An-nisa : 55
5. Ijma adalah kesepakatan para ulama

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
----	------------	-----	-------	------------------------

LAMPIRAN 13

HASIL TES TINDAKAN SIKLUS II

1.	Alfin	L	54	TT
2.	Anugra Putra	L	87	T
3.	Juprin Pakila	L	87	T
4.	Eril Hidayat	L	79	T
5.	Ibrahim Movik	L	96	T
6.	Fathan Al Mubin	L	87	T
7.	Sisen Gifari	L	83	T
8.	Febrian	L	87	T
9.	Moh, Nur Alim	L	87	T
10.	Mario Saptono	L	54	TT
11.	Moh, Faizal	L	42	TT
12.	Moh, Fadil	L	83	T
13.	Raditya	L	54	TT
14.	Rezaldi	L	100	T
15.	Anaya Raisya	P	92	T
16.	Asriani	P	75	T
17.	Bela Vista	P	92	T
18.	Deta Nadita	P	96	T
19.	Mufti Murobby	P	92	T
20.	Nabila Ainun Imanya	P	92	T
21.	Revana	P	83	T
22.	Sarah Abir	P	92	T
23.	Siti Ulfianti	P	87	T
24.	Syar'iyah	P	79	T
25.	Tata Anggraini	P	100	T
Jumlah Siswa Tuntas		21		
Skor Total Siswa		2060		
Skor Maksimal Tes		2500		
Daya Serap Klasikal (%)		82, 4 %		
Ketentuan Belajar Klasikal (%)		84 %		

$$DSK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{2060}{2500} \times 100$$

$$= 82,4 \%$$

$$KBK = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa\ Seluruhnya} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{25} \times 100 \%$$

$$= 84 \%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Materi : Dasar dan tujuan kaidah dalam Islam

Petunjuk :

a. Isilah kolom skor dibawa ini dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Pedoman penskoran setiap indikator

4 = jika semua deskriptor muncul

3 = jika tiga deskriptor muncul

2 = jika dua deskriptor muncul

1 = jika satu deskriptor muncul

b. Lingkariilah deskriptor yang muncul untuk setiap indikator yang diamati.

Tahap	Indikator yang diamati	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
Awal (± 10 menit)	Menyampaikan tujuan pembelajaran	☞ Disampaikan diawal pembelajaran ☞ Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan ☞ Tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan siswa ☞ Penyampaian tujuan pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa				
	Memotivasi siswa	☞ Memberikan informasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan ☞ Memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran ☞ Memancing siswa mengajukan pendapat ☞ Menghargai pendapat siswa				
Inti (±45 menit)	Menjelaskan materi pembelajaran	☞ Materi pembelajaran dijelaskan secara lugas dan mudah dimengerti ☞ Materi yang				

		dijelaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran ☞ Meminta siswa memperhatikan penjelasan guru ☞ Meminta siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan				
	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	☞ Materi pembelajaran dijelaskan secara lugas dan mudah dimengerti ☞ Materi yang dijelaskan sesuai dengan materi pembelajaran ☞ Meminta siswa memperhatikan penjelasan guru ☞ Meminta siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan				
	Penggunaan metode <i>Question Student have</i>	☞ Pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan metode <i>Question Student have</i> ☞ metode yang diberikan mudah dipahami siswa ☞ Tersedia semua sarana pendukung pembelajaran ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas				

	Membaca soal yang berhubungan dengan materi	☞ Soal yang dibacakan sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari ☞ Soal yang dibacakan terdengar jelas oleh semua siswa ☞ Soal yang dibacakan membuat siswa termotivasi untuk menjawab ☞ Soal yang dibacakan jelas dan mudah dipahami siswa			
Akhir (± 15 menit)	Memeriksa hasil pekerjaan siswa	☞ Hasil pekerjaan siswa diperiksa dengan teliti ☞ Pemberian nilai sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa ☞ Hasil pekerjaan siswa diumumkan secara klasikal ☞ Hasil pekerjaan siswa dijadikan pertimbangan untuk pembelajaran berikutnya			
	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	☞ Mendengarkan dengan baik soal yang dibacakan oleh guru ☞ Mengikuti ketentuan dalam menjawab soal sesuai dengan penjelasan guru ☞ Bersemangat dalam menjawab soal ☞ Menunjukkan ekspresi yang ketika menjawab benar			
Skor perolehan					
Skor maksimal					

Presentasi nilai rata-rata (%)	
Kategori penilaian	

Sumber : Presentase Nilai Rata-Rata Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dengan Kriteria keberhasilan sebagai berikut:

$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: Sangat baik

$70\% \leq \text{NR} < 90\%$: Baik

$50\% \leq \text{NR} < 70\%$: Cukup

$30\% \leq \text{NR} < 50\%$: Kurang

$0\% \leq \text{NR} < 30\%$: Sangat kurang

OBSERVER

IRMAN S.Pd

DOCUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Wawancara dengan Wali Kelas VII



3. Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran



4 guru membagikan kertas kosong untuk tiap pertanyaan



5 guru menyampaikan untuk memutar tiap pertanyaan searah jarum jam



6 Metode Question Student Have



RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Mohammad Arbiansyah
NIM :15.1.01. 0115
Tempat, Tanggal, Lahir : Laiba, 04 september, 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat :Labuan lelea jln Buteta No. 273
Nomor Hp : 082291679425

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
Nama : Amir A
Pekerjaan : wiraswasta
Alamat : Labuan lelea jln Buteta No. 273
2. Ibu
Nama : Rozana
Pekerjaan :URT
Alamat : Labuan lelea jln Buteta No. 273

C. JENJANG PENDIDIKAN

1. Tamat SD Negeri 6 Labuan Tahun 2009
2. Tamat MTs Negeri 1 Labuan Tahun 2012
3. Tamat MA Nahdlatul Khairat Tahun 2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.